



WARJONO/BERNAS JOGJA

**DISERAHKAN** -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti (HS) menyaksikan penandatanganan berita acara serah terima Rumah Srikandi, di Kampung Badran Jogja, Sabtu (6/9). Rumah Srikandi adalah nama program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh PKPU bersama PT Sarihusada.

## Rumah Srikandi Berdayakan Ekonomi Warga

**JOGJA** -- Warga kampung Badran khususnya di RW.11 patut berbangga. Sekian lama berjuang keras, akhirnya mereka bakal memiliki sebuah koperasi. Koperasi ini, nantinya akan menjadi wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan menjadi pusat gerakan

peningkatan kualitas hidup warga. Proses pemberdayaan masyarakat di Kampung Badran sebenarnya sudah berlangsung cukup lama. Program ini dimotori oleh Lembaga Nasional Kemanusiaan PKPU dengan didukung Sarihusada dengan didukung

penuh Pemerintah Kota Jogja.

"Sudah mulai 2010 lalu. *Alhamdulillah*, hasilnya sangat baik. Warga yang mendapat pendampingan sekian tahun, sekarang sudah mampu mengembangkan

>> KEHALAMAN 7

## Rumah Srikandi

Sambungan dari Hal 1

potensi yang ada dan lebih mandiri," kata Walikota Jogja, Haryadi Suyuti, Sabtu (6/9), dalam acara serah terima atau Exit Program Rumah Srikandi Badran.

Rumah Srikandi, merupakan program pemberdayaan yang diinisiasi oleh PKPU dan PT Sarihusada, menysasar kalangan ibu-ibu di Badran.

"Rumah Srikandi ini merupakan program yang fokus pada tiga hal, yaitu dengan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak, peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini serta meningkatkan ekonomi mikro," ujar HS lebih lanjut.

Walikota menyebutkan, program Rumah Srikandi di Badran ini juga sempat mendapatkan perhatian secara nasional. terbukti dengan mendapatkan penghargaan CSR Best Practice for MDGs dari Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Kemenkokesra) 2012.

Untuk itu diharapkan masyarakat yang berada khususnya di RW 11 Badran yang dipilih sebagai lokasi Rumah Srikandi, bisa tetap melanjutkan program-program yang pernah diberikan.

"Masyarakat harapannya bisa lebih semangat lagi, sesuai dengan semangat Segoro Amarto yaitu disiplin, mandiri, peduli dan gotong royong," jelasnya.

Pemilihan kaum ibu, menurut walikota, juga sudah sesuai. Hal itu karena ibu

memiliki peran yang penting, baik secara sosial maupun di keluarga.

"Ujungnya itu, ibu. Sebagai generasi yang sehat dan pintar, ibunya juga harus sehat dan pintar. Pengembangan ekonomi mikro juga butuh keuletan ibu," paparnya.

Direktur Kemitraan Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU Nana Sudiana mengatakan, program Rumah Srikandi ini mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Badran.

"PKPU sebagai bagian dari masyarakat ingin membantu, menjadi bagian dari solusi di tingkat masyarakat yang lebih kecil," jelasnya.

Pelaksanaan program ini, kata Sudiana, bukan hal yang mudah. Diawal program berjalan, perlu keuletan dan kerja keras untuk meyakinkan dan membawa masyarakat beraktivitas lebih baik. Tim juga harus telaten berdiskusi dengan warga untuk menyamakan visi sekaligus merubah *mindset* masyarakat.

"Pada tahun-tahun awal memang berat dan perlu kerja keras, tapi setelah itu kemudian lancar, sekarang tinggal masyarakat secara mandiri bisa melanjutkannya," pesan dia.

Public Relations Sarihusada Endah Prasentioningtias mengatakan, pemilihan lokasi di RW 11 Badran karena memiliki potensi yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Program Rumah Srikandi ini mampu meningkatkan kualitas dan kapasitas warga. (aro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Bumijo			

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005